

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Sumber Daya Alam

Menurut KBBI, Sumber daya alam adalah potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Sedangkan menurut (Daryanto dalam Indang Dewata:2020) sumber daya alam adalah sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya tanah, air, dan perairan, udara dan ruang, mineral tenaga alam, panas bumi dan gas bumi, angin, pasang surut/ arus laut.

Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi beberapa macam yakni sumber daya alam berdasarkan sifat, sumber daya alam berdasarkan jenis dan sumber daya alam berdasarkan potensi.

a. Berdasarkan sifat

Sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

- 1) Sumber daya alam dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus dimanfaatkan selama penggunaannya tidak berlebihan. Contohnya tumbuhan, hewan, air, angin.
- 2) Sumber daya alam tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena proses pembentukannya membutuhkan waktu yang lama dan apabila digunakan secara terus-menerus akan cepat habis. Contohnya minyak bumi, gas alam, mineral.

b. Berdasarkan jenis

Sumber daya alam berdasarkan jenisnya dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

- 1) Sumber daya alam biotik (*renewable resources*) yaitu sumber daya alam berupa makhluk hidup seperti hewan, dan tumbuhan.
 - 2) Sumber daya alam abiotik (*non-renewable resources*) adalah sumber daya alam yang tidak dapat melakukan reproduksi. Contohnya minyak bumi, barang tambang seperti batu bara, tembaga, batuan, dan lain sebagainya.
- c. Berdasarkan potensi
- 1) Sumber daya alam materi adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya, contohnya besi, emas, kayu, mineral.
 - 2) Sumber daya alam energi merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan manusia, contohnya air, udara, sinar matahari.
 - 3) Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan berbagai kegiatan sehingga manusia dapat melangsungkan hidup dengan nyaman, contohnya tempat tinggal.

2.1.2. Hakikat Batuan

Batuan merupakan sekumpulan mineral yang menjadi satu, bisa terdiri dari satu macam mineral atau campuran beberapa mineral. Menurut Bates dan Jackson (1990:573) dalam Rahmah Dewi Khaerunnisa (2020:9) batuan adalah agregat mineral sejenis atau tidak sejenis seperti: granit, marmer, serpih atau tubuh materi mineral yang tidak dapat dipisahkan seperti obsidian atau materi organik padat seperti batu bara. Macam-Macam Batuan yaitu sebagai berikut:

2.1.2.1. Batuan bekuan

Batuan bekuan merupakan jenis batuan yang pembentukannya berasal dari magma yang mendingin dengan melalui atau tanpa proses kristalisasi baik dibawah permukaan bumi maupun diatas permukaan bumi (Yuwanto & Araujo, 2020). Batuan bekuan yang terbentuk diatas permukaan bumi disebut batuan ekstrusif sedangkan batuan

yang terbentuk dibawah permukaan bumi disebut intrusif. Batuan beku instrusif terbentuk ketika magma mendingin dan perlahan mengalami proses kristalisasi dibawah permukaan bumi, salah satu contoh batuan beku instrusif adalah granit. Sedangkan batuan beku ekstrusif terbentuk ketika magma keluar ke permukaan bumi sebagai lava, contoh batuan beku ekstrusif adalah batu andesit.

2.1.2.2. Batuan sedimen

Batuan sedimen adalah batuan yang terbentuk karena adanya proses sedimentasi yang meliputi pelapukan, erosi, transportasi, dan deposisi atau pengendapan (Endarto:2019). Batuan sedimen merupakan batuan yang terbentuk karena adanya endapan dari hasil pelapukan material batuan baik berupa zat organik maupun mineral. Material ini kemudian mengalami kompaksi dan tersementasi. Menurut Graha (1987:123) batuan sedimen dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok besar, yaitu:

a) Batuan Sedimen Detritus (Klastik)

Batuan sedimen ini diendapkan dengan proses mekanis, terbagi dalam dua golongan besar dan pembagian ini berdasarkan ukuran besar butirnya. Cara terbentuknya batuan tersebut berdasarkan proses pengendapan baik yang terbentuk di lingkungan darat atau lingkungan air.

b) Batuan Sedimen Evaporit

Proses untuk terjadinya batuan sedimen ini harus ada air yang memiliki larutan kimia yang cukup pekat. Pada umumnya batuan ini terbentuk di lingkungan danau yang tertutup sehingga sangat memungkinkan selalu terjadi pengayaan unsur-unsur tertentu.

c) Batuan Sedimen Batubara

Batuan sedimen ini terbentuk dari unsur-unsur organik yaitu tumbuhan. Ketika tumbuhan itu mati dan tertimbun oleh suatu lapisan di atasnya sehingga tidak memungkinkan untuk terjadinya pelapukan.

d) Batuan Sedimen Silika

Batuan ini terdiri dari rijang, radiolarian dan tanah diatom. Proses terbentuknya batuan ini adalah penggabungan antara proses organik seperti radiolarian atau diatom dan proses kimiawi untuk sedikit menyempurnakannya. Batuan ini tersebar sedikit sekali dan terbatas.

e) Batuan Sedimen Karbonat

Batuan ini umum sekali terbentuk dari kumpulan cangkang, molusa, alga, foraminifera, atau lainnya yang bercangkang kapur.

2.1.2.3. Batuan metamorf

Batuan metamorf merupakan batuan yang terbentuk hasil ubahan dari mineral batuan lain karena adanya tekanan dan temperatur. Tekanan dan temperatur yang mempengaruhi pembentukan batuan ini sangat tinggi dibandingkan pada pembentukan batuan beku dan sedimen sehingga pada proses pembentukannya dapat mengubah mineral asal menjadi mineral lain (Zuhdi, 2019).

2.1.3. Hakikat Industri

2.1.3.1. Pengertian Industri

Menurut UU No 3 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 tentang Perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja.

2.1.3.2. Klasifikasi Industri

Menurut (SK Menperin No.19/M/SK/1986), 1986), mengklasifikasikan industri sebagai berikut :

- a. Industri Kimia Dasar merupakan industri yang memerlukan modal yang besar dan teknologi yang canggih serta keahlian yang mumpuni.
- b. Industri Mesin merupakan industri yang mengolah bahan mentah berupa logam menjadi rekayasa mesin dan perakitan
- c. Industri Kecil merupakan industri yang menggunakan teknologi sederhana dengan jumlah pekerja yang sedikit, industri kecil juga sering disebut industri rumah tangga.
- d. Aneka Industri merupakan industri yang tujuannya menghasilkan barang kebutuhan sehari-hari.

2.1.3.3. Syarat Adanya Industri

Menurut Banowati dalam Rahmah Dewi Khaerunnisa (2020) Industri dapat didirikan apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Tersedianya bahan mentah atau bahan baku yang cukup
- b. Tersedianya tenaga kerja
- c. Tersedianya modal usaha
- d. Tersedianya sarana transportasi (jaringan lalu-lintas) dan komunikasi yang memadai
- e. Tersedianya daerah pemasaran yang luas (baik dalam negeri maupun luar negeri)
- f. Stabilitas politik termasuk keamanan
- g. Adanya kemauan kerja keras dari penduduknya

2.1.4. Industri Batu Alam

Industri batu alam tergolong pada jenis Industri Kecil Menengah (IKM). Industri Kecil Menengah (IKM) batu alam ini merupakan industri yang bergerak dibidang kerajinan. Batu alam adalah semua bahan yang menyusun kerak bumi dan merupakan suatu agregat mineral-mineral yang telah mengeras akibat proses secara alami seperti membeku, pelapukan, mengendap, dan proses kimia (Historica, dkk (2013:1) dalam Rahma Dewi Khaerunisa:2020). Menurut (Amalia, 2021) Jenis batu alam yang bisa digunakan untuk bahan bangunan adalah batu gamping,

dolomit, andesit, basalt, marmer, tras, pasir gunung berapi, batuan gips, dan granit.

1. Batu gamping

Batu gamping terdiri dari kalsium karbonat (CaCO_3) dan bersifat padat, keras, massif serta porous. Batuan gamping yang dikalsinasi akan menjadi kapur tohor dan kapur padam yang digunakan untuk bahan perekat hidrolis pada adukan. Sehingga batu gamping digunakan sebagai bahan baku pembuatan semen Portland.

2. Batu Dolomit

Batuan ini terbentuk karena adanya proses peresapan magnesium dari air kedalam batu gamping sehingga fungsinya sama seperti batu gamping.

3. Batu Andesit dan Batu Basalt

Batuan ini merupakan jenis batuan beku luar yang bersifat massif, keras, tahan terhadap hujan. Batuan ini digunakan sebagai pondasi, penutup lantai, dan dinding. Selain itu jika dipecahkan menjadi batu pecah (kerikil) dan pasir dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran beton dan jalan.

4. Batu Marmer

Batuan ini merupakan hasil metamorfosa dari batu gamping yang bersifat tahan terhadap cuaca, mudah dikerjakan namun tidak tahan terhadap asam. Batuan ini digunakan sebagai pelapis dinding dan lantai.

5. Batu Tras

Batuan ini terbentuk dari batuan vulkanik yang mengandung feldspar dan akan berubah menjadi mineral lempung/kaolin dan senyawa silika amorf. Jika dicampur dengan kapur tohor maka akan mempunyai sifat seperti semen. Batuan ini digunakan sebagai bahan pengikat adukan, dan dapat dicetak untuk membuat batako.

6. Pasir Gunung Berapi

Pasir gunung berapi merupakan material yang dihasilkan ketika gunungapi meletus. Material ini digunakan sebagai bahan pengisi pada campuran beton, adukan, dan lain-lain.

7. Batuan Gips

Batuan ini berupa lembaran pipih, kristal, dan serabut di daerah batu gamping, batuan ini diolah dengan cara dipanaskan hingga berbentuk tepung gips. Batuan ini digunakan untuk bahan tambah semen Portland, plafon, dan partisi.

8. Batu Granit

Batuan granit merupakan batuan dalam yang mengalami pembekuan di dalam perut bumi. Bersifat keras, tahan cuaca dan asam, mempunyai mempunyai kuat tekan 1000–2500 kg/cm², dengan berat jenis 2,6–2,7. Batu granit digunakan untuk pelapis dinding dan lantai.

2.1.5. Faktor-Faktor Produksi

2.1.5.1. Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi, atau bahan kebutuhan pokok untuk membuat sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan menurut UU RI No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, bahan baku adalah bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.

2.1.5.2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu (KBBI). Sedangkan menurut UU RI No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (KEMENPERIN, 2003).

2.1.5.3. Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Modal juga diartikan sebagai barang yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk bekerja (berjuang dan sebagainya).

2.1.5.4. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain (Daryanto dalam Sumarsid., 2022). Orientasi dari pemasaran adalah konsumen. Menurut Corey dalam Masaan, 2021) untuk memenuhi keinginan konsumen, terdapat lima unsur yang harus dikembangkan dan dikelola, yaitu:

- a) Pemilihan pasar, yaitu memilih pasar yang akan dilayani atau konsumen. konsumen bukan hanya sebagai sasaran produk tetapi juga sebagai pengukur apakah produk yang ditawarkan cocok, diminati dan berhasil. Konsumen dimintai saran sepanjang proses pemasaran dan dimintai data untuk menentukan strategi pemasaran.
- b) Perencanaan produk, meliputi produk spesifik yang akan dijual, pembentukan lini produk, dan desain penawaran individual pada masing-masing produk.
- c) Penetapan harga, yaitu menentukan harga yang dapat mencerminkan nilai kuantitatif dari produk ke pelanggan, harga yang dimaksud bukan hanya tentang uang tetapi juga hal lain seperti waktu, gerak fisik yang dilakukan, gaya hidup yang mungkin harus berubah, dan batin.

- d) Sistem distribusi, yaitu saluran perdagangan grosir dan eceran yang dilalui produk hingga mencapai konsumen akhir yang membeli dan menggunakannya.
- e) Komunikasi pemasaran (promosi), promosi merupakan kegiatan pemasaran dengan cara mengkomunikasikan keunggulan dan membujuk konsumen atau sasaran untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Promosi meliputi periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, *direct marketing*, dan *public relations*.

2.1.5.5. Transportasi

Transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Salim dalam Sugianto & Kurniawan, 2020). Transportasi merupakan suatu usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga di lokasi lain tersebut objek menjadi lebih bermanfaat atau berguna untuk suatu tujuan tertentu (Miro, 2004 dalam Ramadhani, 2019).

2.1.6. Kondisi Sosial Ekonomi

2.1.6.1. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki (Abdulsyani dalam Lausiry & Tumuka, 2019). Kondisi sosial ekonomi merupakan keadaan struktur sosial ekonomi masyarakat dalam suatu daerah (Singarimbun dan Penny dalam Suparyanto dan Rosad, 2020). Dengan parameter yang digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi yaitu pendidikan, mata pencaharian, kondisi budaya, pendapatan, kesehatan, dan kesejahteraan. Menurut Soerjono Soekanto dalam (Putri, 2016) menyatakan bahwa ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran kekayaan, masyarakat yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk ke dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut dapat dilihat dari kepemilikan harta seperti rumah, mobil, pekerjaan, penghasilan, gaya hidup, dan sebagainya.
- b. Ukuran kekuasaan, masyarakat yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar, maka akan menempati lapisan atasan.
- c. Ukuran kehormatan, ukuran kehormatan ini tidak terlepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan. Orang yang disegani dan dihormati akan mendapatkan tempat teratas. Ukuran ini bisa dijumpai pada masyarakat tradisional, biasanya masyarakat dengan golongan tua dan berjasa di desanya akan mendapat kehormatan.
- d. Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan digunakan sebagai ukuran untuk menghargai ilmu pengetahuan.

2.1.6.2. Faktor Pendukung Kondisi Sosial Ekonomi

Adapun faktor pendukung kondisi sosial ekonomi:

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan. Pendidikan mendapat peran penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat yang sesuai dengan yang diharapkan karena pendidikan berfungsi untuk mengembangkan wawasan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Tingkat pendidikan akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula peluang pekerjaan dan pendapatan serta status sosial masyarakat tersebut.

b) Pendapatan

Pendapatan merupakan parameter penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan status sosial masyarakat. Pendapatan merupakan banyaknya penerimaan yang dinilai dengan uang atau material lainnya yang dapat dihasilkan oleh seseorang melalui usahanya. Pendapatan akan menjadi indikator dalam sosial ekonomi. Tinggi

rendahnya pendapatan akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mengatur perilaku ekonomi masyarakatnya. Semakin tinggi pendapatan masyarakat maka akan semakin sejahtera pula kehidupan ekonominya dan semakin tinggi juga status sosialnya di masyarakat. Pendapatan dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

- i. Pendapaan pokok,
- ii. Pendapatan tambahan, dan
- iii. Pendapatan lain-lain

c) Kesehatan

Kesehatan menjadi modal dasar dalam melangsungkan hidupnya. Kesehatan merupakan unsur penting agar manusia dapat melangsungkan hidupnya dengan berkualitas baik itu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan manusia di rumah dan dalam lingkup pekerjaan.

d) Kesejahteraan hidup

Kesejahteraan hidup meliputi kepemilikan tempat tinggal, kondisi bangunan yang digunakan, kepemilikan barang-barang elektronik, dan tingkat pendidikan serta kesehatan. Apabila masyarakat memiliki pendapatan yang baik dan tinggi, maka secara tidak langsung tingkat kesejahteraan hidupnya juga akan menjadi lebih tinggi, karena dengan pendapatan yang tinggi maka masyarakat memiliki kesempatan untuk memenuhi kehidupannya dengan lebih baik.

e) Mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan utama yang dilakukan oleh masyarakat. Mata pencaharian juga dapat diartikan sebagai aktivitas manusia dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada.

2.2 Penelitian yang Relevan

Adapun relevansi dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Dewi Khaerunnisa (2020) yang berjudul “Aktivitas

Masyarakat dalam Memanfaatkan Batu Alam sebagai Seni di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”. Khusnul Khotimah (2021) yang berjudul “Dampak Keberadaan Pabrik Batu Alam terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”. Dan Sapto Heru Yuwanto dan Nelson Santiago Ribeiro Araujo (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Batu Andesit di Desa Klakah dan Sekitarnya Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur”.

Perbedaan dari penelitian tentang aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan batu alam sebagai seni kerajinan di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon dan dampak keberadaan pabrik batu alam terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon serta pemanfaatan batu andesit di Desa Klakah dan Sekitarnya Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan memfokuskan pada aktivitas produksi pabrik batu alam serta kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabuapten Majalengka.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji objek yang sama yaitu batu alam. Pokok-pokok penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

Subjek	Skripsi	Skripsi	Jurnal	Penelitian yang Dilakukan
Nama	Rahmah Dewi Khaerunnisa	Khusnul Khotimah	Sapto Heru Yuwanto dan Nelson Santiago Ribeiro Araujo	Selly Putri Yani
Judul	Aktivitas Masyarakat dalam Memanfaatkan Batu Alam sebagai Seni di Desa Bobos Kecamatan	Dampak Keberadaan Pabrik Batu Alam terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Dukupuntang	Pemanfaatan Batu Andesit di Desa Klakah dan Sekitarnya Kecamatan Pasrepan Kabupaten	Aktivitas Produksi Pabrik Batu Alam serta Kaitannya dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Mekarraharja

	Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	Pasuruan Jawa Timur	Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka
Tahun	2020	2021	2020	2023
Lokasi	Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	Desa Klakah Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur	Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka
Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan batu alam sebagai kerajinan seni di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon? 2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat yang memanfaatkan batu alam sebagai kerajinan seni di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keberadaan produktifitas industri pabrik batu alam di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon? 2. Bagaimana perubahan sosial ekonomi di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon? 3. Bagaimana dampak keberadaan industri pabrik batu alam terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sifat petrografis dan sifat keteknikan dari batuan andesit? 2. Bagaimana pemanfaatan batuan andesit selain untuk bahan bangunan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah aktivitas produksi pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka? 2. Bagaimanakah pengaruh keberadaan pabrik batu alam terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka?
Metode	Kualitatif	Kualitatif	Pemetaan Geologi	Kualitatif

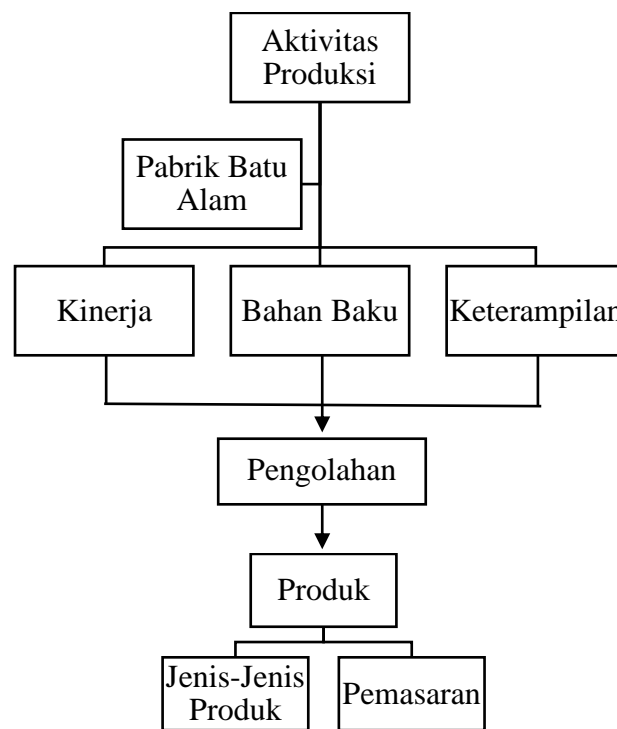
Sumber: Data Pengolahan Penelitian (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka berfikir mengenai hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kerangka Konseptual I

Mengetahui aktivitas produksi pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yaitu:



Sumber: Data Pengolahan Penelitian (2023)

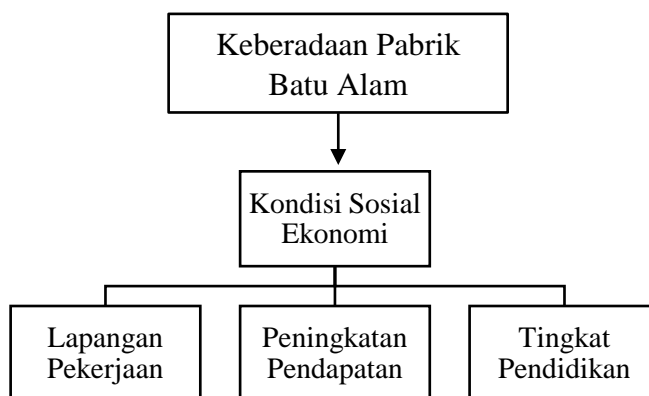
Gambar 2.1
Kerangka Konseptual I

Aktivitas produksi pabrik batu alam merupakan latar belakang dari kinerja dan bahan baku yang digunakan sehingga bisa menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual. Kinerja pekerja pabrik alam dan bahan baku yang tersedia di Desa Mekarraharja

Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka dapat mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan pada setiap harinya.

b. Kerangka Konseptual II

Mengetahui pengaruh keberadaan pabrik batu alam terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yaitu:



Sumber: Data Pengolahan Penelitian (2023)

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual II

Keberadaan pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka menciptakan aktivitas ekonomi yang memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta fasilitas hidup yang dimiliki baik oleh pemilik maupun pekerja pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.

2.4 Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian yang diajukan kepada responden yaitu aktivitas produksi pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga kabupaten Majalengka. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas produksi pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka:

- a. Bahan baku apa saja yang digunakan dalam mengolah batu alam?
 - b. Darimana bahan baku tersebut diperoleh?
 - c. Peralatan apa saja yang digunakan dalam memproduksi batu alam?
 - d. Bagaimana cara mengolah batu alam menjadi barang siap jual?
 - e. Jenis batu apa saja yang digunakan dalam membuat produk?
 - f. Bagaimana cara pekerja memperoleh keterampilan untuk memanfaatkan batu alam?
 - g. Produk apa saja yang dihasilkan di pabrik batu alam?
 - h. Kemana saja produk tersebut dipasarkan?
2. Pengaruh keberadaan pabrik batu alam terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka:
- a. Bagaimana tingkat penyerapan tenaga kerja dengan adanya industri pabrik batu alam?
 - b. Bagaimana pendapatan masyarakat yang memanfaatkan batu alam?
 - c. Bagaimana kepemilikan fasilitas hidup yang dimiliki oleh pemilik dan pekerja pabrik batu alam?
 - d. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga pemilik dan pekerja di pabrik batu alam?